



PENETAPAN

Nomor 519/Pdt.P/2016/PA Mks

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan ahli waris yang diajukan oleh:

1. **PEMOHON I**, Umur 75 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan Sekolah Rakyat (SR), bertempat tinggal di Kelurahan La'latang Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon I;
2. **PEMOHON II**, Umur 57 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Parang Tambung Kecamatan Tamalate Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon II;
3. **PEMOHON III**, Umur 56 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pensiunan TNI, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon III;
4. **PEMOHON IV**, Umur 55 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon IV;
5. **PEMOHON V**, Umur 53 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon V;
6. **PEMOHON VI**, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon VI;
7. **PEMOHON VII**, Umur 50 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Pandang Pandang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon VII;
8. **PEMOHON VIII**, Umur 48 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon VIII;
9. **PEMOHON IX**, Umur 47 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon IX;
10. **PEMOHON X**, Umur 45 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan



Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon X;

11. PEMOHON XI, Umur 39 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XI;

12. PEMOHON XII, Umur 47 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan Strata III (S.3), bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XII;

13. PEMOHON XIII Umur 27 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan Strata I (S.1), bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XIII;

14. PEMOHON XIV, Umur 55 tahun, Agama Islam, Pekerjaan URT, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok Propinsi Jawa Barat, selanjutnya disebut Pemohon XIV;

15. PEMOHON XV, Umur 25, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok. dalam hal ini, selain bertindak untuk kepentingan diri sendiri juga bertindak mewakili kepentingan hukum sebagai wali dari **Satria Tri Satya bin Viechikara Teguh Triasetya**, (umur 7 Tahun), yang masih di bawah umur, selanjutnya disebut Pemohon XV;

16. PEMOHON XVI, Umur 61 tahun, Agama Islam, Pekerjaan URT, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XVI;

17. PEMOHON XVII, Umur 59 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Dokter, Pendidikan Strata II (S.2), bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XVII;

18. PEMOHON XVIII, Umur 58 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan Diploma III, bertempat tinggal di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XVIII;

19. PEMOHON XIX, Umur 57 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan Diploma III, bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XIX;

20. PEMOHON XX, Umur 56 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan Strata I (S.1), bertempat tinggal di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XX;

21. PEMOHON XXI, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan Strata I (S.1), bertempat tinggal di Kelurahan



Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXI;

22. PEMOHON XXII, Umur 78 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan SMP, bertempat tinggal di Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXII;

23. PEMOHON XXIII, Umur 46 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan Strata SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXIII;

24. PEMOHON XXIV, Umur 77 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan Sekolah Rakyat (SR), bertempat tinggal di Kelurahan Tammua Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXIV;

25. PEMOHON XXV, Umur 72 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan Sekolah Rakyat (SR), bertempat tinggal di Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXV;

26. PEMOHON XXVI, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Dosen Universitas Muslim Indonesia, Pendidikan Strata II (S.2), bertempat tinggal di Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXVI;

27. PEMOHON XXVII, Umur 51 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bonto Biraeng Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXVII;

28. PEMOHON XXVIII, Umur 50 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Jl. Skip II Blok G No. 11, RT/RW 017/002 Kelurahan Bunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok Kota Jakarta, selanjutnya disebut Pemohon XXVIII;

29. PEMOHON XXIX, Umur 49 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Lingkungan II Kelurahan Winangun II Kecamatan Winangun Kota Manado, selanjutnya disebut Pemohon XXIX;

30. PEMOHON XXX, Umur 47 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Kebon Kacang Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, selanjutnya disebut Pemohon XXX;

31. PEMOHON XXXI, Umur 45 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan BUMN, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Kulujami Kecamatan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan, selanjutnya disebut Pemohon XXXI;

32. PEMOHON XXXII, Umur 44 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara, selanjutnya disebut Pemohon XXXII;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

33. **PEMOHON XXXIII**, Umur 43, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bonto Bontoa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XXXIII;
34. **PEMOHON XXXIV**, Umur 41 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Cirambang Kecamatan Baraka Cpray Kota Bandung, selanjutnya disebut Pemohon XXXIV;
35. **PEMOHON XXXV**, Umur 39 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Tibang Baru Kecamatan Sekupang Kota Batam, selanjutnya disebut Pemohon XXXV;
36. **PEMOHON XXXVI**, Umur 38, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan BUMN, Pendidikan Strata 1 (S.1), bertempat tinggal di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Pare Pare, selanjutnya disebut Pemohon XXXVI;
37. **PEMOHON XXXVII**, Umur 36 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok Kota Jakarta, selanjutnya disebut Pemohon XXXVII;
38. **PEMOHON XXXVIII**, Umur 73 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMP, bertempat tinggal di Kelurahan Melayu Baru Kecamatan Wajo Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XXXVIII;
39. **PEMOHON XXXIX**, Umur 53, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado, selanjutnya disebut Pemohon XXXIX;
40. **PEMOHON XL**, Umur 52, Agama Islam, Pekerjaan URT, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Simpang Empat Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, selanjutnya disebut Pemohon XL;
41. **PEMOHON XLI**, Umur 51, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Tombolo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XLI;
42. **PEMOHON XLII**, Umur 48 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XLII;
43. **PEMOHON XLIII**, Umur 46, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Melayu Baru Kecamatan Wajo Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLIII;
44. **PEMOHON XLIV**, Umur 44 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Pemohon XLIV;



45. **PEMOHON XLV**, Umur 43 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLV;
46. **PEMOHON XLVI**, Umur 41 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Melayu Kecamatan Wajo Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLVI;
47. **PEMOHON XLVII**, Umur 53, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLVII;
48. **PEMOHON XLVIII**, Umur 51, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLVIII;
49. **PEMOHON XLIX**, Umur 49, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon XLIX;
50. **PEMOHON L**, Umur 48, Agama Islam, Pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon L;
51. **PEMOHON LI**, Umur 47, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LI;
52. **PEMOHON LII**, Umur 45, Agama Islam, Pekerjaan URT, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LII;
53. **PEMOHON LIII**, Umur 43, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LIII;
54. **PEMOHON LIV**, Umur 42, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan Strata 1 (S.1), bertempat tinggal di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LIV;
55. **PEMOHON LV**, Umur 65, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, Pendidikan SMP, bertempat tinggal di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LV;
56. **PEMOHON LVI**, Umur 45, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LVI;
57. **PEMOHON LVII**, Umur 41 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Kelurahan Bungaejaya Kecamatan Bontoala Kota Makassar, selanjutnya disebut Pemohon LVII; keseluruhan para pemohon telah memberikan kuasa kepada A. Mattalatta, S.H.Advokat, beralamat di Perumahan Griya Asri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sakinah Blok B No.7, Jl. Datuk Ripaggentungan Kelurahan Tamarunang
Kecamatan Somba pu Kabupaten Gowa. Berdasarkan Surat Kuasa
Khusus No:490/SK/X/2016/PA.Mks tanggal 17 Oktober 2016. disebut
sebagai **pemohon**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal
20 Oktober 2016 yang telah mengajukan permohonan penetapan ahli waris,
yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar , Nomor
519/Pdt.P/2016/PA Mks tanggal 20 Oktober 2016 dengan dalil-dalil sebagai
berikut:

Bahwa Lelaki **ALMARHUM** telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang
Kota Makassar) pada tanggal 1 Januari 1921 dan dikebumikan di Bontoala
Makassar yang selama hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan
Perempuan ISTRI - tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan
meninggalkan ahli waris yaitu :

- I. ISTRI (isteri)
- II. ANAK (anak kandung laki-laki)
- III. ANAK (anak kandung laki-laki)
- IV. ANAK (anak kandung perempuan)
- V. ANAK (anak kandung perempuan)

Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ALMARHUM) telah meninggal dunia
di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 12 Januari 1940 –
tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli
waris yaitu:

- I. ANAK (anak kandung laki-laki)
- II. ANAK (anak kandung laki-laki)
- III. ANAK (anak kandung perempuan)
- IV. ANAK (anak kandung perempuan)

Ad. I. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota
Makassar) pada tanggal 15 Januari 1950 dan dimakamkan di
Bontoala dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan
Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke
atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- 1. ISTRI (isteri)
- 2. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 3. PEMOHON I (anak kandung perempuan)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ANAK), meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 2 Januari 1963 – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ANAK (anak kandung laki-laki)
2. PEMOHON I (anak kandung perempuan)

- Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Katangka pada tanggal 5 Maret 2009 – dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan Perempuan Maemunah yang telah meninggal dunia lebih dahulu yaitu pada tanggal 23 Maret 2001 ;

Bahwa ANAK tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ANAK (anak kandung perempuan)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. PEMOHON IV (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung laki-laki)
5. PEMOHON VI (anak kandung laki-laki)
6. PEMOHON VII (anak kandung laki-laki)
7. PEMOHON VIII (anak kandung laki-laki)
8. PEMOHON IX (anak kandung perempuan)
9. PEMOHON X (anak kandung perempuan)
10. PEMOHON XI (anak kandung perempuan)

- Ad. II.** Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tahun 1971 dan dimakamkan di Bontoala dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ISTRI (isteri)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. ANAK (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung perempuan)
5. ANAK (anak kandung perempuan)
6. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)

- Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ANAK) telah meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ANAK (anak kandung laki-laki)
2. ANAK (anak kandung perempuan)
3. ANAK (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung perempuan)
5. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)

- ❖ Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 16 April 2006 – dan semasa hidupnya tidak pernah menikah/ tidak meninggalkan anak



keturunan dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas tetapi mempunyai saudara kandung seibu dan seapak garis ke samping yaitu:

1. ANAK (saudara kandung perempuan)
2. ANAK (saudara kandung perempuan)
3. ANAK (saudara kandung perempuan)
4. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)

❖ Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 24 Maret 2008 – dan semasa hidupnya tidak pernah menikah/ tidak meninggalkan anak keturunan dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas tetapi mempunyai saudara kandung seibu dan seapak garis ke samping yaitu :

1. ANAK (saudara kandung perempuan)
2. ANAK (saudara kandung perempuan)
3. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)

❖ Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 26 Agustus 2014 dan semasa hidupnya telah menikah dengan ANAK (telah meninggal dunia lebih dahulu yaitu pada tanggal 1 Juli 1998) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan mempunyai ahli waris yaitu:

1. Viechikara Teguh Triasetya bin Prof. Dr. Ahmad Ali, SH, MH (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki) ;
2. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki);
3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung laki-laki)
5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
6. ANAK (anak kandung perempuan)
7. ANAK (anak kandung laki-laki)
8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)

➤ Bahwa Viechikara Teguh Triasetya bin Prof. Dr. Ahmad Ali, SH, MH telah meninggal dunia di Kota Depok pada tanggal 12 Januari 2015 dan semasa hidupnya telah menikah satu kali dengan Clorin Tianti binti Muin – tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung garis lurus ke atas serta ahli waris lainnya yaitu:

1. PEMOHON XIV (ibu kandung)
2. PEMOHON XV (isteri)
3. ANAK (anak kandung laki-laki)

❖ Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 14 Agustus 2012 – semasa hidupnya menikah dengan PEMOHON XXII - tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan mempunyai ahli waris yaitu :

1. PEMOHON XXII (suami)



2. PEMOHON XXIII (anak kandung perempuan)

Ad. III.

Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 10 Juli 1979 dan dimakamkan di Bontoala dan semasa hidupnya telah menikah dengan Saleh Assagaf yang telah meninggal pada tahun 1975, lebih dahulu dari Perempuan ANAK – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ANAK (anak kandung laki-laki)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. ANAK (anak kandung laki-laki)
4. ANAK (anak kandung laki-laki)
5. ANAK (anak kandung laki-laki)
6. ANAK (anak kandung laki-laki)

ad. 1. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 3 Mei 1991 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan PEMOHON XXV (isterinya) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. PEMOHON XXV (isteri)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. ANAK (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung perempuan)
5. ANAK (anak kandung perempuan)
6. ANAK (anak kandung perempuan)
7. ANAK (anak kandung laki-laki)
8. ANAK (anak kandung laki-laki)
9. ANAK (anak kandung laki-laki)
10. ANAK (anak kandung perempuan)
11. ANAK (anak kandung laki-laki)
12. ANAK (anak kandung laki-laki)
13. ANAK (anak kandung laki-laki)

ad.2.

Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 1 Juli 1998 dan semasa hidupnya telah menikah dengan ISTRI (isterinya) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ISTRI (isteri)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
4. ANAK (anak kandung laki-laki)
5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
6. ANAK (anak kandung perempuan)
7. ANAK (anak kandung laki-laki)
8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)



➤ Bahwa ALMARHUM telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 17 Juni 2012 – selama hidupnya telah menikah 2 (dua) kali yaitu dengan isteri pertama yang bernama PEMOHON XIV dan isteri kedua yang bernama Dr. Wiwie Heryani, S.H., M.H. *binti* Ramelan Rusman;

Bahwa ALMARHUM telah bercerai dengan isteri pertamanya sebelum menikah dengan isteri kedua;

Bahwa dari perkawinan ALMARHUM dengan PEMOHON XIV (isteri pertama) telah dilahirkan 1 (satu) orang anak yang bernama:

- ANAK (anak kandung laki-laki);

Bahwa dari perkawinan ALMARHUM dengan ISTRI telah dilahirkan 1 (satu) orang anak yang bernama:

- ANAK (anak kandung laki-laki);

Bahwa (Alm) ALMARHUM tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung dan meninggalkan ahli waris lainnya yaitu:

1. IBU (ibu Kandung)
2. ISTRI (isteri)
3. ANAK (anak kandung laki-laki)
4. ANAK (anak kandung laki-laki)

- Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Depok pada tanggal 12 Januari 2015 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Clorin Tianti *binti* Muin – tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung garis lurus ke atas serta ahli waris lainnya yaitu:

1. PEMOHON XIV (ibu kandung)
2. PEMOHON XV (isteri)
3. ANAK (anak kandung laki-laki)

ad. 3. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 2 Februari 2003 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ISTRI (isteri)
2. ANAK (anak kandung laki-laki)
3. PEMOHON XL (anak kandung perempuan)
4. PEMOHON XLI (anak kandung perempuan)
5. PEMOHON XLII (anak kandung laki-laki)
6. PEMOHON XLIII (anak kandung perempuan)
7. PEMOHON XLIV (anak kandung perempuan)



8. PEMOHON XLV (anak kandung laki-laki)
9. PEMOHON XLVI (anak kandung laki-laki)

ad. 4. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 5 Agustus 2000 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. ISTRI (isteri)
2. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
3. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
4. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
5. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
6. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
7. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
8. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
9. ANAK (anak kandung perempuan)

➤ Bahwa ISTRI telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 20 Desember 2011 dan semasa hidupnya telah menikah dengan (Alm) ANAK yang telah meninggal dunia lebih dahulu – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
2. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
3. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
4. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
5. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
6. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
7. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
8. ANAK (anak kandung perempuan)

ad. 5. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 18 September 1998 dan semasa hidupnya tidak pernah menikah dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan saudara kandung seibu seapak dan kemenakan (ahli waris pengganti) yaitu :

1. ANAK (saudara kandung laki-laki)
2. ANAK (saudara kandung laki-laki)
3. ANAK (saudara kandung laki-laki)
4. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)



5. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
6. ISTRI *binti* HS. Husain (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
7. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
8. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
9. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
10. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
11. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
12. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
13. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
14. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
15. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
16. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
17. PEMOHON XVI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
18. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
19. PEMOHON XVIII (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
20. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
21. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
22. PEMOHON XXI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)

ad. 6. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 27 Maret 2003 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Nadirah *binti* Sirajuddin – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

1. Nadira *binti* Sirajuddin (isteri)



2. PEMOHON LVI (anak kandung laki-laki)
3. PEMOHON LVII (anak kandung laki-laki)

Ad. IV. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 27 Juli 1987 dan semasa hidupnya tidak pernah menikah – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan tidak meninggalkan saudara kandung seibu-sebapak serta tidak meninggalkan anak keturunan garis lurus ke bawah namun meninggalkan kemenakan sebagai ahli waris pengganti yaitu:

1. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
2. PEMOHON I (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
3. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
4. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
5. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
6. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
7. PEMOHON XXIV (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
8. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
9. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
10. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
11. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
12. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
13. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)

Bahwa tidak terdapat penghalang antara (Alm) ALMARHUM dan Para Pemohon untuk saling mewarisi;

Bahwa Para Pemohon menerangkan sudah tidak ada lagi ahli waris lainnya yang berhak atas harta warISTRIn dari (Alm) ALMARHUM selain dari Para Pemohon sendiri;

Bahwa selain meninggalkan ahli waris, (Alm) ALMARHUM juga meninggalkan harta warISTRIn yaitu berupa:



- Sebidang tanah darat seluas $\pm 4.200 \text{ m}^2$, yang terletak di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, dengan batas-batas pada sebelah:

Utara : Jalan
Timur : Jalan
Selatan : tanah pemerintah
Barat : tanah eigendom (dijaga oleh Baba Gappa)

Bahwa (Alm) ALMARHUM tidak meninggalkan hutang maupun wasiat yang harus dilunasi oleh Para Pemohon ;

Bahwa tujuan Para Pemohon mengajukan Permohonan Penetapan Ahli Waris adalah untuk mengurus penerbitan Sertifikat Hak Milik atas tanah peninggalan (Alm) ALMARHUM tersebut di atas ;

Bahwa Para Pemohon menyatakan akan bertanggung jawab sepenuhnya termasuk adanya tuntutan hukum jika terjadi sengketa mengenai dan atau yang diakibatkan oleh diterbitkannya penetapan ahli waris ini.

Berdasarkan segala yang telah diuraikan di atas yang merupakan dasar permohonan penetapan ahli waris, maka Para Pemohon memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Makassar *cq* Majelis Hakim yang memeriksa dan memutus perkara ini berkenan untuk menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 1921 sebagai pewaris;
3. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 3.1. ISTRI (isteri)
 - 3.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 3.5. ANAK (anak kandung perempuan)
4. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 1940 sebagai pewaris;
5. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 5.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 5.4. ANAK (anak kandung perempuan)
6. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 1950 sebagai pewaris;
7. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 7.1. ISTRI (isteri)
 - 7.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 7.3. PEMOHON I (anak kandung perempuan)
8. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 1963 sebagai pewaris;
9. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:



- 9.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 9.2. PEMOHON I (anak kandung perempuan)
10. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Maret 2009 sebagai pewaris;
11. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 11.1. PEMOHON II (anak kandung perempuan)
 - 11.2. PEMOHON III (anak kandung laki-laki)
 - 11.3. PEMOHON IV (anak kandung perempuan)
 - 11.4. PEMOHON V (anak kandung laki-laki)
 - 11.5. PEMOHON VI (anak kandung laki-laki)
 - 11.6. PEMOHON VII (anak kandung laki-laki)
 - 11.7. PEMOHON VIII (anak kandung laki-laki)
 - 11.8. PEMOHON IX (anak kandung perempuan)
 - 11.9. PEMOHON X (anak kandung perempuan)
 - 11.10. PEMOHON XI (anak kandung perempuan)
12. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tahun 1971 sebagai pewaris;
13. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 13.1. ISTRI (isteri)
 - 13.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 13.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.5. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.6. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
14. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 sebagai pewaris;
15. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 15.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 15.2. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.5. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
16. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 16 April 2006 sebagai pewaris;
17. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 17.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.3. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.4. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
18. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 24 Maret 2008 sebagai pewaris;
19. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 19.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.3. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
20. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 26 Agustus 2014 sebagai pewaris;



21. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 21.1. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 21.2. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 21.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - 21.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - 21.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 21.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
22. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 2015 sebagai pewaris;
23. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 23.1. Devi Merdia *binti* Syahrizad (ibu kandung)
 - 23.2. PEMOHON XV (isteri)
 - 23.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
24. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 14 Agustus 2012 sebagai pewaris;
25. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 25.1. PEMOHON XXII (suami)
 - 25.2. PEMOHON XXIII (anak kandung perempuan)
26. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 10 Juli 1979 sebagai pewaris;
27. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 27.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.5. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.6. ANAK (anak kandung laki-laki)
28. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 3 Mei 1991 sebagai pewaris;
29. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 29.1. Hj. Hasina Dg. Te'ne *binti* Mannya Dg. Lawa (isteri)
 - 29.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.5. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.8. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.9. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.10. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.11. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.12. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.13. ANAK (anak kandung laki-laki)



30. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 1 Juli 1998 sebagai pewaris;
31. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 31.1. ANAK (isteri)
 - 31.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - 31.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - 31.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 31.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
32. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 2012 sebagai pewaris;
33. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 33.1. ANAK (ibu Kandung)
 - 33.2. ISTRI (isteri)
 - 33.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 33.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
34. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 2 Februari 2003 sebagai pewaris;
35. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 35.1. PEMOHON XXXVIII (isteri)
 - 35.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 35.3. PEMOHON XL (anak kandung perempuan)
 - 35.4. PEMOHON XLI (anak kandung perempuan)
 - 35.5. PEMOHON XLII (anak kandung laki-laki)
 - 35.6. PEMOHON XLIII (anak kandung perempuan)
 - 35.7. PEMOHON XLIV (anak kandung perempuan)
 - 35.8. PEMOHON XLV (anak kandung laki-laki)
 - 35.9. PEMOHON XLVI (anak kandung laki-laki)
36. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Agustus 2000 sebagai pewaris;
37. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 37.1. ISTRI (isteri)
 - 37.2. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 37.3. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
 - 37.4. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
 - 37.5. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
 - 37.6. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
 - 37.7. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
 - 37.8. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
 - 37.9. ANAK (anak kandung perempuan)
38. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 20 Desember 2011 sebagai pewaris;
39. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 39.1. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 39.2. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)



- 39.3. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
- 39.4. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
- 39.5. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
- 39.6. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
- 39.7. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
- 39.8. ANAK (anak kandung perempuan)
40. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 18 September 1998 sebagai pewaris;
41. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 41.1. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.2. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.3. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.4. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.5. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.6. ISTRI *binti* HS. Husain (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.7. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.8. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.9. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.10. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.11. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.12. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 41.13. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.14. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki)
 - 41.15. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.16. ALMARHUM (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.17. PEMOHON XVI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 41.18. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.19. PEMOHON XVIII (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 41.20. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.21. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)



- 41.22. PEMOHON XXI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
42. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2003 sebagai pewaris;
43. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 43.1. Nadirah *binti* Sirajuddin (isteri)
 - 43.2. PEMOHON LVI (anak kandung laki-laki)
 - 43.3. PEMOHON LVII (anak kandung laki-laki)
44. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Juli 1987 sebagai pewaris;
45. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 45.1. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.2. PEMOHON I (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.3. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.4. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.5. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.6. ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.7. PEMOHON XXIV (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki)
 - 45.8. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
 - 45.9. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
 - 45.10. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
 - 45.11. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
 - 45.12. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
 - 45.13. ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan)
46. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Atau:

Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa tidak terdapat penghalang antara (Alm) ALMARHUM dan Para Pemohon untuk saling mewarisi;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Para Pemohon menerangkan sudah tidak ada lagi ahli waris lainnya yang berhak atas harta warISTRI dari (Alm) ALMARHUM selain dari Para Pemohon sendiri;

Bahwa selain meninggalkan ahli waris, (Alm) ALMARHUM juga meninggalkan harta warISTRI yaitu berupa:

- Sebidang tanah darat seluas \pm 4.200 m², yang terletak di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, dengan batas-batas pada sebelah:
 - Utara : Jalan
 - Timur : Jalan
 - Selatan : tanah pemerintah
 - Barat : tanah eigendom (dijaga oleh Baba Gappa)

Bahwa (Alm) ALMARHUM tidak meninggalkan hutang maupun wasiat yang harus dilunasi oleh Para Pemohon ;

Bahwa tujuan Para Pemohon mengajukan Permohonan Penetapan Ahli Waris adalah untuk mengurus penerbitan Sertifikat Hak Milik atas tanah peninggalan (Alm) ALMARHUM tersebut di atas ;

Bahwa Para Pemohon menyatakan akan bertanggung jawab sepenuhnya termasuk adanya tuntutan hukum jika terjadi sengketa mengenai dan atau yang diakibatkan oleh diterbitkannya penetapan ahli waris ini.

Berdasarkan segala yang telah diuraikan di atas yang merupakan dasar permohonan penetapan ahli waris, maka Para Pemohon memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Makassar *cq* Majelis Hakim yang memeriksa dan memutus perkara ini berkenan untuk menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

47. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
48. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 1921 sebagai pewaris;
49. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 3.1. ISTRI (isteri)
 - 3.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 3.5. ANAK (anak kandung perempuan)
50. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 1940 sebagai pewaris;
51. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 5.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 5.4. ANAK (anak kandung perempuan)
52. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 1950 sebagai pewaris;
53. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:



- 7.1. ISTRI (isteri)
- 7.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 7.3. PEMOHON I (anak kandung perempuan)
54. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 1963 sebagai pewaris;
55. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 9.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 9.2. PEMOHON I (anak kandung perempuan)
56. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Maret 2009 sebagai pewaris;
57. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 11.1. PEMOHON II (anak kandung perempuan)
 - 11.2. PEMOHON III (anak kandung laki-laki)
 - 11.3. PEMOHON IV (anak kandung perempuan)
 - 11.4. PEMOHON V (anak kandung laki-laki)
 - 11.5. PEMOHON VI (anak kandung laki-laki)
 - 11.6. PEMOHON VII (anak kandung laki-laki)
 - 11.7. PEMOHON VIII (anak kandung laki-laki)
 - 11.8. PEMOHON IX (anak kandung perempuan)
 - 11.9. PEMOHON X (anak kandung perempuan)
 - 11.10. PEMOHON XI (anak kandung perempuan)
58. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tahun 1971 sebagai pewaris;
59. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 13.7. ISTRI (isteri)
 - 13.8. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 13.9. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.10. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.11. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.12. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
60. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 sebagai pewaris;
61. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 15.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 15.2. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.5. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
62. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 16 April 2006 sebagai pewaris;
63. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 17.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.3. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.4. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
64. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 24 Maret 2008 sebagai pewaris;



65. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 19.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.3. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
66. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 26 Agustus 2014 sebagai pewaris;
67. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 21.1. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki)
 - 21.2. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki)
 - 21.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - 21.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - 21.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 21.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
68. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 2015 sebagai pewaris;
69. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 23.1. Devi Merdia *binti* Syahrulzad (ibu kandung)
 - 23.2. PEMOHON XV (isteri)
 - 23.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
70. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 14 Agustus 2012 sebagai pewaris;
71. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 25.1. PEMOHON XXII (suami)
 - 25.2. PEMOHON XXIII (anak kandung perempuan)
72. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 10 Juli 1979 sebagai pewaris;
73. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 27.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.5. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.6. ANAK (anak kandung laki-laki)
74. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 3 Mei 1991 sebagai pewaris;
75. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 29.1. ISTRI (isteri)
 - 29.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.5. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.8. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.9. ANAK (anak kandung laki-laki)



- 29.10. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 29.11. ANAK (anak kandung perempuan)
- 29.12. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 29.13. ANAK (anak kandung laki-laki)
76. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 1 Juli 1998 sebagai pewaris;
77. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 31.1. ANAK (isteri)
 - 31.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - 31.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - 31.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 31.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 31.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
78. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 2012 sebagai pewaris;
79. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 33.1. ANAK (ibu Kandung)
 - 33.2. ISTRI (isteri)
 - 33.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 33.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
80. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 2 Februari 2003 sebagai pewaris;
81. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 35.1. PEMOHON XXXVIII (isteri)
 - 35.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 35.3. PEMOHON XL (anak kandung perempuan)
 - 35.4. PEMOHON XLI (anak kandung perempuan)
 - 35.5. PEMOHON XLII (anak kandung laki-laki)
 - 35.6. PEMOHON XLIII (anak kandung perempuan)
 - 35.7. PEMOHON XLIV (anak kandung perempuan)
 - 35.8. PEMOHON XLV (anak kandung laki-laki)
 - 35.9. PEMOHON XLVI (anak kandung laki-laki)
82. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Agustus 2000 sebagai pewaris;
83. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 37.1. ISTRI (isteri)
 - 37.2. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 37.3. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
 - 37.4. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
 - 37.5. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
 - 37.6. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
 - 37.7. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
 - 37.8. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
 - 37.9. ANAK (anak kandung perempuan)



84. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 20 Desember 2011 sebagai pewaris;
85. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
- 39.1. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 39.2. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
 - 39.3. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
 - 39.4. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
 - 39.5. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
 - 39.6. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
 - 39.7. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
 - 39.8. ANAK (anak kandung perempuan)
86. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 18 September 1998 sebagai pewaris;
87. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
- 41.1. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.2. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.3. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.4. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.5. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.6. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.7. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.8. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.9. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.10. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.11. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.12. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.13. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.14. ANAK (kemenakan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.15. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.16. ALMARHUM (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.17. PEMOHON XVI (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.18. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.19. PEMOHON XVIII (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.20. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.21. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.22. PEMOHON XXI (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)



88. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2003 sebagai pewaris;
89. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 43.1. Nadirah *binti* Sirajuddin (isteri)
 - 43.2. PEMOHON LVI (anak kandung laki-laki)
 - 43.3. PEMOHON LVII (anak kandung laki-laki)
90. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Juli 1987 sebagai pewaris;
91. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 45.1. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.2. PEMOHON I (kemenakan perempuan)
 - 45.3. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.4. ANAK (kemenakan perempuan)
 - 45.5. ANAK (kemenakan perempuan)
 - 45.6. ANAK (kemenakan perempuan)
 - 45.7. PEMOHON XXIV (kemenakan perempuan)
 - 45.8. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.9. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.10. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.11. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.12. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.13. ANAK (kemenakan laki-laki)
92. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Atau :Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan kuasa para Pemohon telah hadir di muka sidang.

Bahwa selanjutnya dibacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para pemohon.

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

- a. Silsilah keluarga Alm ALMARHUM (bukti P.1);
- b. Fotokopi Putusan Pengadilan Agama Makassar; bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.2);
- c. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 471/69/KLK/50/IV/2015, tanggal 23 April 2015, atas nama ALMARHUM yang dikeluarkan oleh Lurah Katangkah, Kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P3);



- d. Surat Keterangan Ahli Waris, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P4);
- e. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 469/46/KLB/ IV/2015, tanggal 29 April 2015, atas nama ALMARHUM yang dikeluarkan oleh Lurah Lariang Bangi, Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P5);
- f. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 469/46/KLB/ IV/2015, tanggal 29 April 2016 atas nama ALMARHUMAH yang dikeluarkan oleh Lurah Lariang Bangi, Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P6);
- g. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 474.3/582/KT/VIII/2014, tanggal 26 Agustus 2014 atas nama ALMARHUMAH yang dikeluarkan oleh Lurah Tamalanrea, Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P7);
- h. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, atas nama ALMARHUM yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah daerah Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P8);
- i. Fotokopi Surat Pernyataan Ahli Waris, Almarhum ALMARHUM tanggal 14 April 2015, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P9);
- j. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 41/LJR-VIII/2013 atas nama ALMARHUMAH yang dikeluarkan oleh Lurah Lajangiru Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P10);
- k. Fotokopi Surat Pernyataan Ahli Waris, dari Almarhumah ALMARHUMAH tanggal 19 Juli 2013, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P11);
- l. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 474.3/17/KBB/IV/2015 tanggal 27 April 2015, atas nama ALMARHUM, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P12);



- m. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris, Almarhum ALMARHUM tanggal 27 Juni 1997, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P13);
- n. Fotokopi Surat Pernyataan Kematian, atas nama ALMARHUMAH tanggal 11 Mei 2015, yang dikeluarkan oleh Kelurahan Tamalanrea Kota Makassar bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P14);
- o. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 474.3/239/TJ/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, atas nama ALMARHUM, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P15);
- p. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 119/DKAN/BKY/XII/2016, tanggal 05 Desember 2016, atas nama Ahmad Ali SH., MH., bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.16)
- q. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 474.3/095/KMB/V/2015 tanggal 12 Mei 2015, atas nama ALMARHUM, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P17);
- r. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris, almarhum ALMARHUM, tertanggal 24 Juli 2013, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P18);
- s. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 474.3/507/KMD/VII/2013, atas nama Abubakar Assegaff, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P19);
- t. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris, Almarhum ALMARHUM, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P20);
- u. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 101/SS/KPU/III/2015 tanggal 29 April 2015, atas nama Abdullah Saleh Assegaff, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P21);
- v. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 60/KB/IV/2015 atas nama ALMARHUM, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P22);
- w. Fotokopi Surat Pernyataan Ahli Waris, almarhum ALMARHUM, tanggal 22 Juli 2013 bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P23);



X. Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 102/SS/KPU/IV/2015 tanggal 29 April 2015, atas nama ALMARHUMAH, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P24);

Bahwa selain bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas, Pemohon juga telah menghadirkan bukti saksi di muka sidang sebagai berikut :

1. Nama. **SAKSI** , umur 72 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan La'latang Kecamatan Tallo, Kota Makassar, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal pemohon sebagai tetangga.
- Para Pemohon adalah keturunan dari Almarhum ALMARHUM;
- Almarhum ALMARHUM meninggal pada tahun 1921 di Makassar;
- Bahwa Selama hidupnya almarhum ALMARHUM pernah menikah dengan Halima ;
- Bahwa Almarhum ALMARHUM dengan Halima telah dikaruniai 4 orang anak;
- Bahwa ANAK, ANAK, Maimunah binti ALMARHUM dan Saidah binti ALMARHUM;
- Semua anak-anak Almarhum ALMARHUM telah meninggal dunia;
- Lebih duluan ALMARHUM dan ISTRI meninggal dunia dari anak-anaknya; ANAK, ANAK, Maimunah binti ALMARHUM dan Saidah binti ALMARHUM;
- orang tua almarhum ALMARHUM telah meninggal dunia lebih dahulu sebelum meninggal almarhum ALMARHUM.
- Yang saya ketahui bahwa kedua orangtua Almarhum ALMARHUM telah meninggal dunia lebih dahulu.
- Ya, Semua anak-anak almarhum sudah menikah dan mempunyai keturunan;
- Ya, semua keturunan almarhum ALMARHUM menikah secara resmi dan tidak ada yang bersaudara sesusuan;
- Ya, Para Pemohon mengajukan penetapan ini untuk ditetapkan



sebagai ahli waris dari Almarhum ALMARHUM;

2. Nama. SAKSI, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan Anggota POLRI, bertempat tinggal di Kelurahan Tello Baru, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal pemohon karena saksi Saya adalah anak mantu dari Pemohon I;
- Bahwa saya mengetahui bahwa beliau ALMARHUM adalah nenek dari ibu mertua saya (PEMOHON I)
- Para Pemohon adalah keturunan dari Almarhum ALMARHUM;
- Yang saya ketahui semua keturunan almarhum ALMARHUM kawin secara resmi dan tidak ada yang menikah bersaudara sesusuan;
- Bahwa Para Pemohon mengajukan permohonan ini untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari Almarhum ALMARHUM;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Pemohon menyatakan tidak keberatan.

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas.

Menimbang bahwa dari posita permohonan para Pemohon telah jelas bahwa para pemohon mohon penetapan ahli waris tanpa sengketa dan para Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Makassar dan karenanya dengan didasarkan kepada angka 37 ayat 49 huruf (b) Penjelasan Umum Undang-undang nomor 3 Tahun 2006, Pengadilan Agama Makassar berwenang menerima, memeriksa dan mengadili permohonan para Pemohon.

Menimbang bahwa dari posita permohonan Pemohon, majelis menilai bahwa pemohon memohon agar mereka ditetapkan sebagai ahli waris yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sah dari pewaris ALMARHUM yang telah meninggal dunia pada tanggal 1 1 Januari 1921.

Menimbang bahwa berdasarkan dalil dalil pemohon dihubungkan dengan bukti P1 sampai dengan bukti P24 serta keterangan dua orang saksi pemohon maka ditemukan fakta-fakta humum sebagai berikut:

1. Bahwa Lelaki **ALMARHUM** telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 1 Januari 1921 dan dikebumikan di Bontoala Makassar yang selama hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Perempuan ISTRI - tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu :

- ISTRI (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)

2. Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ALMARHUM) telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 12 Januari 1940 – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)

3. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 15 Januari 1950 dan dimakamkan di Bontoala dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ISTRI (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON I (anak kandung perempuan)



4. Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ANAK), meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 2 Januari 1963 tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON I (anak kandung perempuan)
5. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Katangka pada tanggal 5 Maret 2009 – dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan Perempuan Maemunah yang telah meninggal dunia lebih dahulu yaitu pada tanggal 23 Maret 2001 ;
6. Bahwa ANAK tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ahli waris yaitu:
 - PEMOHON II (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON III (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON IV (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON V (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON VI (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON VII (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON VIII (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON IX (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON X (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON XI (anak kandung perempuan)
7. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tahun 1971 dan dimakamkan di Bontoala dan semasa hidupnya hanya menikah satu kali yaitu dengan Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:
 - ISTRI (isteri)
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
 - ANAK (anak kandung perempuan)



- ANAK (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
8. Bahwa Perempuan ISTRI (isteri Almarhum ANAK) telah meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) dan meninggalkan ahli waris yaitu:
- ANAK (anak kandung laki-laki)
 - ANAK (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung perempuan)
 - PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
9. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 16 April 2006 – dan semasa hidupnya tidak pernah menikah/ tidak meninggalkan anak keturunan dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas tetapi mempunyai saudara kandung seibu dan seapak garis ke samping yaitu:
- ANAK (saudara kandung perempuan)
 - ANAK (saudara kandung perempuan)
 - ANAK (saudara kandung perempuan)
 - PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
10. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 24 Maret 2008 – dan semasa hidupnya tidak pernah menikah/ tidak meninggalkan anak keturunan dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas tetapi mempunyai saudara kandung seibu dan seapak garis ke samping yaitu :
- ANAK (saudara kandung perempuan)
 - ANAK (saudara kandung perempuan)
 - PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
11. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 26 Agustus 2014 dan semasa hidupnya telah menikah dengan ANAK (telah



meninggal dunia lebih dahulu yaitu pada tanggal 1 Juli 1998) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan mempunyai ahli waris yaitu:

- ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki) ;
- ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki);
 - PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung perempuan)
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
 - PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)

12. Bahwa Viechikara Teguh Triasetya *bin* Prof. Dr. Ahmad Ali, SH, MH telah meninggal dunia di Kota Depok pada tanggal 12 Januari 2015 dan semasa hidupnya telah menikah satu kali dengan Clorin Tianti *binti* Muin – tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung garis lurus ke atas serta ahli waris lainnya yaitu:

- PEMOHON XIV (ibu kandung)
- PEMOHON XV (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki)

13. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 14 Agustus 2012 – semasa hidupnya menikah dengan PEMOHON XXII - tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan mempunyai ahli waris yaitu :

- PEMOHON XXII (suami)
- PEMOHON XXIII (anak kandung perempuan)

14. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 10 Juli 1979 dan dimakamkan di Bontoala dan semasa hidupnya telah menikah dengan Saleh Assagaf yang telah meninggal pada tahun 1975, lebih dahulu dari Perempuan ANAK – tidak



meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)

15. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 3 Mei 1991 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan PEMOHON XXV (isterinya) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- PEMOHON XXV (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung laki-laki)

16. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 1 Juli 1998 dan semasa hidupnya telah menikah dengan ANAK (isterinya) – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ANAK (isteri)



- ALMARHUM (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung perempuan)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)

17. Bahwa ALMARHUM telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 17 Juni 2012 – selama hidupnya telah menikah 2 (dua) kali yaitu dengan isteri pertama yang bernama PEMOHON XIV dan isteri kedua yang bernama Dr. Wiwie Heryani, S.H., M.H. *binti* Ramelan Rusman;
18. Bahwa ALMARHUM telah bercerai dengan isteri pertamanya sebelum menikah dengan isteri kedua;
19. Bahwa dari perkawinan ALMARHUM dengan PEMOHON XIV (isteri pertama) telah dilahirkan 1 (satu) orang anak yang bernama: ANAK (anak kandung laki-laki);
20. Bahwa dari perkawinan ALMARHUM dengan ISTRI telah dilahirkan 1 (satu) orang anak yang bernama: ANAK (anak kandung laki-laki);
21. Bahwa (Alm) ALMARHUM tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung dan meninggalkan ahli waris lainnya yaitu:
 - ANAK (ibu Kandung)
 - ISTRI (isteri)
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
 - ANAK (anak kandung laki-laki)
22. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Depok pada tanggal 12 Januari 2015 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Clorin Tianti *binti* Muin – tidak meninggalkan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan ibu kandung garis lurus ke atas serta ahli waris lainnya yaitu:



- PEMOHON XIV (ibu kandung)
- PEMOHON XV (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki);

23. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 2 Februari 2003 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ISTRI (isteri)
- ANAK (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XL (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLI (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLII (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XLIII (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLIV (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLV (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XLVI (anak kandung laki-laki)

24. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 5 Agustus 2000 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan Perempuan ISTRI – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ISTRI (isteri)
- PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
- PEMOHON L (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)



25. Bahwa ISTRI telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 20 Desember 2011 dan semasa hidupnya telah menikah dengan (Alm) ANAK yang telah meninggal dunia lebih dahulu – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
- PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
- PEMOHON L (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
- PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
- ANAK (anak kandung perempuan)

26. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 18 September 1998 dan semasa hidupnya tidak pernah menikah dan tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas namun meninggalkan saudara kandung seibu seapak dan kemenakan (ahli waris pengganti) yaitu :

- ANAK (saudara kandung laki-laki)
- ANAK (saudara kandung laki-laki)
- ANAK (saudara kandung laki-laki)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ISTRI *binti* HS. Husain (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)



- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ALMARHUM (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- PEMOHON XVI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- PEMOHON XVIII (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- PEMOHON XXI (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)

27. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Kota Makassar pada tanggal 27 Maret 2003 dan semasa hidupnya hanya menikah sekali yaitu dengan



Nadirah *binti* Sirajuddin – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan meninggalkan ahli waris yaitu:

- ISTRI (isteri)
- PEMOHON LVI (anak kandung laki-laki)
- PEMOHON LVII (anak kandung laki-laki)

28. Bahwa ANAK telah meninggal dunia di Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) pada tanggal 27 Juli 1987 dan semasa hidupnya tidak pernah menikah – tidak meninggalkan ibu dan bapak garis lurus ke atas dan tidak meninggalkan saudara kandung seibu-sebapak serta tidak meninggalkan anak keturunan garis lurus ke bawah namun meninggalkan kemenakan sebagai ahli waris pengganti yaitu:

- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- PEMOHON I (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- PEMOHON XXIV (kemenakan perempuan dari saudara kandung laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)



- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- ANAK (kemenakan laki-laki dari saudara kandung perempuan sebagai ahli waris pengganti)

Menimbang bahwa dengan didasarkan kepada ketentuan Hukum Islam sejalan dengan bunyi pasal 174 ayat (1) huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, Majelis berpendapat bahwa ahli waris yang sah dari almarhum ALMARHUM adalah para pemohon.

Menimbang bahwa majelis hakim perlu mengetengahkan dalil syar'i berupa Al-Qur'an surat An-NISTRI, ayat 12 yang berbunyi :

... ولهن الربع مما تركتم إن لم يكن لكم ولد فإن كان لكم ولد فلهن الثمن مما تركتم من بعد وصية توصون بها أو دين ...

Artinya :

" Jika kamu mempunyai anak, maka baginya (isteri-isteri) memperoleh seperdelapan dari (harta) yang kamu tinggalkan setelah (dipenuhi) wasiat yang kamu buat dan (dilunasi) hutang ".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan Pemohon untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum secara hukum telah terbukti beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum, oleh karena itu permohonan Pemohon dapat dikabulkan.

Menimbang bahwa oleh karena perkara ini tidak mengandung sengketa, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 89 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara patut dibebankan kepada para Pemohon.

Mengingat Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006



dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 1921 sebagai pewaris;
3. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 3.1. ISTRI (isteri)
 - 3.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 3.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 3.5. ANAK (anak kandung perempuan)
4. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 1940 sebagai pewaris;
5. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 5.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 5.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 5.4. ANAK (anak kandung perempuan)
6. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 1950 sebagai pewaris;
7. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 7.1. ISTRI (isteri)
 - 7.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 7.3. PEMOHON I (anak kandung perempuan)
8. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 2 Januari 1963 sebagai pewaris;
9. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 9.1. ANAK (anak kandung laki-laki)



9.2. PEMOHON I (anak kandung perempuan)

10. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Maret 2009 sebagai pewaris;
11. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 11.1. PEMOHON II (anak kandung perempuan)
 - 11.2. PEMOHON III (anak kandung laki-laki)
 - 11.3. PEMOHON IV (anak kandung perempuan)
 - 11.4. PEMOHON V (anak kandung laki-laki)
 - 11.5. PEMOHON VI (anak kandung laki-laki)
 - 11.6. PEMOHON VII (anak kandung laki-laki)
 - 11.7. PEMOHON VIII (anak kandung laki-laki)
 - 11.8. PEMOHON IX (anak kandung perempuan)
 - 11.9. PEMOHON X (anak kandung perempuan)
 - 11.10. PEMOHON XI (anak kandung perempuan)
12. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tahun 1971 sebagai pewaris;
13. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 13.13. ISTRI (isteri)
 - 13.14. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 13.15. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.16. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.17. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 13.18. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)
14. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 sebagai pewaris;
15. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 15.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 15.2. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 15.5. PEMOHON XXIV (anak kandung perempuan)



16. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 16 April 2006 sebagai pewaris;
17. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 17.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.3. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 17.4. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
18. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 24 Maret 2008 sebagai pewaris;
19. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 19.1. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.2. ANAK (saudara kandung perempuan)
 - 19.3. PEMOHON XXIV (saudara kandung perempuan)
20. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 26 Agustus 2014 sebagai pewaris;
21. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 21.1. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki)
 - 21.2. ANAK (cucu laki-laki dari anak kandung laki-laki)
 - 21.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
 - 21.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
 - 21.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 21.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 21.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
22. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 12 Januari 2015 sebagai pewaris;
23. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 23.1. IBU (ibu kandung)
 - 23.2. PEMOHON XV (isteri)
 - 23.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
24. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 14 Agustus 2012 sebagai pewaris;



25. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 25.1. PEMOHON XXII (suami)
 - 25.2. PEMOHON XXIII (anak kandung perempuan)
26. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 10 Juli 1979 sebagai pewaris;
27. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 27.1. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.5. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 27.6. ANAK (anak kandung laki-laki)
28. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 3 Mei 1991 sebagai pewaris;
29. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 29.1. ISTRI (isteri)
 - 29.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.3. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.4. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.5. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.6. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.8. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.9. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.10. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.11. ANAK (anak kandung perempuan)
 - 29.12. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 29.13. ANAK (anak kandung laki-laki)
30. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 1 Juli 1998 sebagai pewaris;
31. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 31.1. ANAK (isteri)



- 31.2. ALMARHUM (anak kandung laki-laki)
- 31.3. PEMOHON XVI (anak kandung perempuan)
- 31.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 31.5. PEMOHON XVIII (anak kandung perempuan)
- 31.6. ANAK (anak kandung perempuan)
- 31.7. ANAK (anak kandung laki-laki)
- 31.8. PEMOHON XXI (anak kandung perempuan)
32. Menyatakan ALMARHUM yang meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 2012 sebagai pewaris;
33. Menetapkan sebagai ahli waris dari ALMARHUM yaitu:
 - 33.1. ANAK (ibu Kandung)
 - 33.2. ISTRI (isteri)
 - 33.3. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 33.4. ANAK (anak kandung laki-laki)
34. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 2 Februari 2003 sebagai pewaris;
35. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 35.1. PEMOHON XXXVIII (isteri)
 - 35.2. ANAK (anak kandung laki-laki)
 - 35.3. PEMOHON XL (anak kandung perempuan)
 - 35.4. PEMOHON XLI (anak kandung perempuan)
 - 35.5. PEMOHON XLII (anak kandung laki-laki)
 - 35.6. PEMOHON XLIII (anak kandung perempuan)
 - 35.7. PEMOHON XLIV (anak kandung perempuan)
 - 35.8. PEMOHON XLV (anak kandung laki-laki)
 - 35.9. PEMOHON XLVI (anak kandung laki-laki)
36. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 5 Agustus 2000 sebagai pewaris;
37. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 37.1. ISTRI (isteri)
 - 37.2. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 37.3. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)



- 37.4. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
- 37.5. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
- 37.6. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
- 37.7. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
- 37.8. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
- 37.9. ANAK (anak kandung perempuan)
38. Menyatakan ISTRI yang meninggal dunia pada tanggal 20 Desember 2011 sebagai pewaris;
39. Menetapkan sebagai ahli waris dari ISTRI yaitu:
 - 39.1. PEMOHON XLVII (anak kandung laki-laki)
 - 39.2. PEMOHON XLVIII (anak kandung perempuan)
 - 39.3. PEMOHON XLIX (anak kandung perempuan)
 - 39.4. PEMOHON L (anak kandung perempuan)
 - 39.5. PEMOHON LI (anak kandung perempuan)
 - 39.6. PEMOHON LII (anak kandung perempuan)
 - 39.7. PEMOHON LIII (anak kandung laki-laki)
 - 39.8. ANAK (anak kandung perempuan)
40. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 18 September 1998 sebagai pewaris;
41. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 41.1. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.2. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.3. ANAK (saudara kandung laki-laki)
 - 41.4. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.5. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.6. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.7. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
 - 41.8. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)



- 41.9. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.10. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.11. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.12. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- 41.13. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.14. ANAK (kemenakan sebagai ahli waris pengganti)
- 41.15. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.16. ALMARHUM (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.17. PEMOHON XVI (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- 41.18. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.19. PEMOHON XVIII (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- 41.20. ANAK (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
- 41.21. ANAK (kemenakan laki-laki sebagai ahli waris pengganti)
- 41.22. PEMOHON XXI (kemenakan perempuan sebagai ahli waris pengganti)
42. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2003 sebagai pewaris;
43. Menetapkan sebagai ahli waris dari ANAK yaitu:
 - 43.1. ISTRI (isteri)
 - 43.2. PEMOHON LVI (anak kandung laki-laki)
 - 43.3. PEMOHON LVII (anak kandung laki-laki)
44. Menyatakan ANAK yang meninggal dunia pada tanggal 27 Juli 1987 sebagai pewaris;
45. Menetapkan sebagai ahli waris ANAK yaitu:
 - 45.1. ANAK (kemenakan laki-laki)
 - 45.2. PEMOHON I (kemenakan perempuan)
 - 45.3. ANAK (kemenakan laki-laki)



- 45.4. ANAK (kemenakan perempuan)
- 45.5. ANAK (kemenakan perempuan)
- 45.6. ANAK (kemenakan perempuan)
- 45.7. PEMOHON XXIV (kemenakan perempuan)
- 45.8. ANAK (kemenakan laki-laki)
- 45.9. ANAK (kemenakan laki-laki)
- 45.10. ANAK (kemenakan laki-laki)
- 45.11. ANAK (kemenakan laki-laki)
- 45.12. ANAK (kemenakan laki-laki)
- 45.13. ANAK (kemenakan laki-laki)
46. Membebankan biaya perkara kepada para pemohon
sejumlah Rp. 216.000, (dua ratus enam belas ribu rupiah)

Demikian penetapan dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 27 Desember 2016 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul Awal 1438 Hijriah, oleh kami Dra. Hj. Majidah, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Alimuddin, M. dan Drs. H. Hasanuddin, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Fitriani sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh kuasa para pemohon.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. Alimuddin, M.
Hakim anggota,

Dra. Hj. Majidah, M.H.

Drs. H. Hasanuddin, M.H.

Panitera Pengganti,



Dra. Hj. Fitriani

Perincian Biaya Perkara :

- | | | |
|----------------------|-------|-----------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : Rp. | 30.000,00 |
| 2. Biaya Proses | : Rp. | 50.000,00 |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp. | 80.000,00 |
| 4. Biaya Redaksi | : Rp. | 5.000,00 |
| 5. Biaya Meterai | : Rp. | <u>6.000,00</u> |

Jumlah Rp. 216.000,00 (dua ratus enam belas ribu rupiah)